

## ABSTRAK

**Fenti Mustaotinah. 2022.** Model Manajemen Sarana Prasarana dalam meningkatkan *School Branding* di madrasah (Penelitian pada MTs Negeri 1 Garut & MTs Darul Arqam Putra Daerah Garut).

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa sarana prasarana merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Menghadapi era revolusi industri 5.0 lembaga Pendidikan Islam harus mampu menyesuaikan dirinya dengan perubahan zaman yang semakin cepat. Sarana prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah ataupun madrasah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Sekarang ini masih banyak ditemukan sarana prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah yang diperoleh melalui pembelian maupun bantuan/hibah, baik dari pemerintah maupun masyarakat yang tidak optimal penggunaannya dan bahkan tidak dapat lagi digunakan sesuai dengan fungsinya. Berbeda dengan keadaan di MTs-N 1 Garut dan MTs Darul Arqam Putra Daerah Garut yang menunjukkan animo yang sangat tinggi terhadap peserta didik yang masuk ke MTs. Melihat dari jumlah yang mendaftar dengan peserta didik yang diterima pada kedua Madrasah tersebut yang setiap tahunnya mengalami peningkatan dengan realitas MTs N 1 Garut dan MTs Darul Arqam Putra Daerah Garut menjadi pilihan peserta didik dengan dalih fasilitas yang sudah memadai, program unggulan, kualitas lulusan dan cukup membuat peserta didik bisa belajar dengan nyaman, sehingga banyak peserta didik yang memiliki banyak prestasi akademik dan non akademik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1)Perencanaan, (2)Pengadaan, (3)Pendistribusian, (4)Inventarisasi, (5) Penggunaan & Pemeliharaan, serta (6) Penghapusan manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan *School Branding* di madrasah MTs N 1 Garut dan MTs Darul Arqam Putra Daerah Garut. Penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan kualitatif metode deskriptif. Adapun untuk pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi, display hingga verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1)Perencanaan dimulai dengan pembentukan panitia sarana prasarana, lalu analisis kebutuhan sarana prasarana apa saja yang akan diadakan. Dengan Analisis kebutuhan dilakukan melalui rapat tim pengembang madrasah selanjutnya disampaikan ke ketua komite kemudian pihak yayasan, rapat koordinasi dan penetapan kebutuhan dengan skala prioritas. (2)Pengadaan sarana prasarana berasal dari anggaran tersendiri yaitu dana BOS, komite dan donator lainnya. Proses pengadaan sarana dan prasarana ditetapkan oleh kepala madrasah dengan koordinasi bendahara kemudian guru menyediakan barang apa saja sesuai kebutuhan. (3)Pendistribusian dilakukan dengan tiga tahap yaitu alokasi barang, penerimaan barang dan penyerahan barang kesetiap unit yang sudah di tanggungjawab, (4)Inventarisasi mencatat seluruh barang inventaris yang diterima didalam buku induk inventaris, kemudian setelah selesai dicatat di buku induk inventaris kemudian diberi kode barang. Meskipun di MTs-N belum terlaksana semua dan belum komitmen didalam pengkodean barang. (5)Penggunaan & Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan dengan penjadwalan serta penunjukan personel atau petugas yang sesuai dengan keahlian pada bidangnya serta bertanggung jawab dengan sarana atau prasarana seperti laboratorium, ruang kelas, dll. Waktu atau jadwal penggunaan sarana atau prasarana diajukan di awal tahun ajaran, dengan pemeliharaan secara berkala. (6)Penghapusan dilakukan sesuai rangkaian tahapan yaitu pemilihan barang dan penjualan barang. Penghapusan yang dilakukan di Mts-N 1 Garut & Mts Darul Arqam Putra Daerah dilakukan karena ada kerusakan parah yang tidak bisa diperbaiki lagi dengan koordinasi kepala madrasah, waka bid. Sarana prasarana dan seluruh komponen yang sudah diamankan.

**Kata Kunci :** *Manajemen, Sarana dan Prasarana, School Branding*